



Determinan Perilaku Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Nurhopipah Harahap¹, Rukiah Lubis², Damri Batubara³

^{1,2,3} UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

hopipahnur187@gmail.com¹, rukiahlubis@uinsyaha.id.id²,

damribatubara@uinsyahada.id.id

Abstrak

Masyarakat Mandailing Natal masih sangat minim tentang pengetahuan zakat, *muzakki* yang memiliki penghasilan minim membayarkan zakat dari hasil usaha yang sudah mencapai *nishab* dan haul. Sehingga kesadaran tentang kewajiban zakat diabaikan padahal masyarakat Mandailing Natal termasuk masyarakat yang religiusitas. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan rumus slovin dan jumlah sampel 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Kesadaran berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Religiusitas juga berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Pendapatan juga berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

Kata Kunci : Perilaku, Pengetahuan, Kesadaran, Religiusitas, Pendapatan

Abstract

The people of Mandailing Natal still have very little knowledge of zakat, muzakki who have minimal income pay zakat from business results that have reached the nishab and haul. So that awareness about the obligation of zakat is ignored even though the Mandailing Natal community is a religious community. The aim of this research was to determine the influence of knowledge, awareness, religiosity and income on zakat paying behavior at BAZNAS Mandailing Natal Regency. The type of research used is quantitative research methods. The sample in this study used an accidental sampling technique with the Slovin formula and a sample size of 100 respondents. The data analysis used was data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the SPSS version 26 program. The results of this research show that there is an influence of knowledge on zakat paying behavior at BAZNAS Mandailing Natal Regency. Awareness influences the behavior of paying zakat at BAZNAS Mandailing Natal Regency. Religiosity also influences the behavior of paying zakat at BAZNAS Mandailing Natal Regency. Income also influences the behavior of paying zakat at BAZNAS Mandailing Natal Regency.

Keywords: Behavior, Knowledge, Awareness, Religiosity, Income

PENDAHULUAN

Potensi zakat di Indonesia selama ini belum bisa dikelola secara profesional dan dikembangkan secara optimal. Hal tersebut pernah dikemukakan oleh Euis Amalia dalam penelitiannya pada tahun 2018 bahwa potensi zakat di Indonesia pernah diperkirakan oleh beberapa lembaga. UIN Jakarta memperkirakan potensi zakat di Indonesia mencapai Rp. 19 Triliun pertahun. Sedangkan lembaga PIRAC memperkirakan Rp. 20 Triliun, bahkan potensi Zakat di Indonesia diperkirakan oleh Bank Pembangunan Asia bisa mencapai Rp. 100 Triliun pertahun. Akan tetapi pada kenyataannya zakat yang terhimpun di Indonesia hanya Rp. 3 Triliun sampai Rp. 4 Triliun pertahun. Dan potensi zakat di Indonesia pada Tahun 2015 hanya mencapai Rp. 4 Triliun

Kabupaten Mandailing Natal juga memiliki potensi dana zakat yang sangat tinggi sebagaimana dijelaskan oleh ketua BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, Muhammad Syafei Lubis dalam acara penyaluran zakat di Mesjid Agung Nur Ala Nur Kecamatan Panyabungan pada tanggal 30 november 2022 bahwa zakat ASN yang dikelola oleh BAZNAS Mandailing Natal mencapai 1 Miliar rupiah.

Tabel 1. Pendapatan Perkapita Kabupaten Mandailing Natal

NO	Tahun	Pendapatan Perkapita (Milyar Rupiah)
1.	2020	9.288,65
2.	2021	9.585,90
3.	2022	10.001,97

Sumber data : Badan Pusat Statistik

Perilaku membayar zakat bukan hanya perilaku dalam memilih cara membayar zakat, bisa dibayarkan secara langsung pada *mustahiq* atau dibayarkan pada lembaga amil zakat. Perilaku dalam membayar zakat juga dipengaruhi oleh pribadi *muzakki* itu sendiri, termasuk diantaranya tingkat pemahaman, tingkat kesadaran, religiusitas dan pendapatan seorang *muzakki*.

Pada saat peneliti melakukan survei awal dengan mewawancarai Wakil Ketua III di BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal yaitu dengan Bapak H. Alwin Tanjung, ia mengatakan bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat Mandailing Natal dalam hal membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Masih ada beberapa instansi yang pendapatannya telah mencapai nisab akan tetapi tidak menyalurkan zakatnya. Peneliti juga mewawancarai masyarakat Mandailing Natal yaitu Ibu

Husniah, terkait dengan pengetahuan membayar zakat. Ibu Husniah hanya mengetahui bahwa membayar zakat itu wajib, terkait tata cara pembayaran zakat, dan dasar hukum membayar zakat masih kurang. Oleh karena itu dengan kurangnya pemahaman tentang zakat maka kesadaran dalam membayar zakat akan minim.

Pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan memengaruhi perilaku muzakki dalam hal membayar zakat. Keempat faktor tersebut sangat berkaitan terhadap faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku seseorang ataupun muzakki untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan religiusitas masyarakat. Dan ditambah pada keadaan ekonomi yang bagus dengan tingginya pendapatan akan mengendalikan perilaku untuk mengambil tindakan dalam melakukan hak dan kewajibannya.

KAJIAN TEORI

Perilaku

Dari sudut biologis, Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional, perilaku dapat diartikan suatu respons organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut.

Menurut Fishbein dan Ajzan keputusan untuk melakukan perilaku tertentu merupakan hasil dari proses yang rasional. Untuk mengetahui bagaimana hubungan sikap dan perilaku, sehingga objek sikap yang dimaksud tidak lain adalah perilaku itu sendiri. Beberapa pilihan perilaku dipertimbangkan konsekuensi dan hasilnya, kemudian dibuat keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *knowledge is justified true* artinya adalah kepercayaan yang benar. Sedangkan secara terminologi, menurut Drs. Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran.

Kesadaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kesadaran berasal dari kata sadar yang artinya insaf, yakin, mengerti dan merasa, sementara kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti atas suatu hal yang dialami seseorang. Menurut Widjaja, sadar

diartikan sebagai merasa, tahu, ingat kepada keadaan yang sebenarnya, maka sadar merupakan sikap atau perilaku saat mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada.

Secara *harfiah* kesadaran mengandung arti yang berhubungan dengan kewarasan diri. Kesadaran juga diartikan dengan suatu kondisi saat seorang individu mengalami kendala yang besar terhadap stimulus internal maupun eksternal. Menurut Hurssel dalam bukunya Amos Neolaka, kesadaran merupakan pengetahuan atau pikiran sadar yang dapat mengatur akal. Pikiran inilah yang dapat mendorong jiwa agar membuat suatu keputusan dengan pilihan baik-buruk, indahjelek dan sebagainya.

Religiusitas

Menurut Drikarya kata religi berasal dari bahasa latin *religio* (agama) yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.

Mangun wijaya membedakan antara istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas. Agama menunjukkan aspek formal, yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban. Sedangkan religiusitas menunjukkan pada aspek religi yang dihayati individu dalam hati. Adi subroto menjelaskan bahwa manusia religius adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan.

Pendapatan

Pendapatan merupakan tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan tetap. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang didapatkan oleh seorang individu atas pencapaian kerjanya pada periode tertentu, pendapatan dapat diperoleh dari sumber yang bersifat material dan non material sehingga pendapatan terdiri atas penghasilan, gaji atau upah dan keuntungan. Pendapatan pada dasar adalah balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Faktor produksi seperti tanah akan mendapatkan balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja akan mendapatkan gaji.

METODE PENELITIAN

Adapun lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian di BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Religiusitas, dan Pendapatan terhadap Perilaku Membayar Zakat di Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2023 – Mei 2024. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, yakni menggunakan data berupa angka-angka dan analisis statistik, populasi yang peneliti lakukan yaitu rumah tangga yang ada di 4 kecamatan Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2019 sebanyak 13.078 rumah tangga, akan tetapi jumlah responden yang akan diteliti sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji Normalitas adalah salah satu bagian dari uji suatu analisis data, artinya sebelum melakukan sebuah analisis sesungguhnya, data penelitian tersebut harus dilakukan uji kenormalan distribusinya. Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (x_1), (x_2), dan (x_3) terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh parameter bebas terhadap parameter tidak bebas. Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji F berguna menguji pengaruh

variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pengetahuan	X1.1	0,769	0,1654	Valid
	X1.2	0,821	0,1654	Valid
	X1.3	0,551	0,1654	Valid
	X1.4	0,629	0,1654	Valid
	X1.5	0,766	0,1654	Valid
Kesadaran	X2.1	0,691	0,1654	Valid
	X2.2	0,862	0,1654	Valid
	X2.3	0,843	0,1654	Valid
	X2.4	0,775	0,1654	Valid
	X2.5	0,581	0,1654	Valid
Religiusitas	X3.1	0,598	0,1654	Valid
	X3.2	0,696	0,1654	Valid
	X3.3	0,778	0,1654	Valid
	X3.4	0,527	0,1654	Valid
	X3.5	0,621	0,1654	Valid
Pendapatan	X4.1	0,709	0,1654	Valid
	X4.2	0,609	0,1654	Valid
	X4.3	0,627	0,1654	Valid
	X4.4	0,647	0,1654	Valid
	X4.5	0,666	0,1654	Valid
Perilaku Membayar Zakat	Y1.1	0,706	0,1654	Valid
	Y1.2	0,767	0,1654	Valid
	Y1.3	0,654	0,1654	Valid
	Y1.4	0,780	0,1654	Valid
	Y1.5	0,646	0,1654	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan variabel pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan serta perilaku membayar zakat adalah valid setelah melalui proses pengolahan data melalui SPSS. Hal itu dikarenakan hasil yang positif dan nilai r hitung setiap butir pertanyaan untuk seluruh variabel lebih besar dari nilai r tabel dimana nilai r tabel yaitu 0,1654.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's alpha	Keterangan
Pengetahuan	5	0,758	Reliabel
Kesadaran	5	0,806	Reliabel
Religiusitas	5	0,647	Reliabel
Pendapatan	5	0,654	Reliabel
Perilaku Membayar Zakat	5	0,752	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *cronbach' alpha* variabel pengetahuan yaitu 0,758, variabel kesadaran sebesar 0,806, variabel religiusitas sebesar 0,647, variabel pendapatan sebesar 0,654 dan variabel perilaku membayar zakat sebesar 0,752. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan *cronbach' alpha* nilainya masing-masing lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kualifikasi	Asym. Sig 2 Tailed	Signifikansi	Kesimpulan
Kolmogrov Smirnov	0,200	> 0,10	Data Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang di mana nilainya lebih besar dari 0.1 (10%) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dan data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

VIF	Asym. Sig 2 Tailed	Sig.	Kesimpulan
Pengetahuan	2,738	< 10	Bebas Multikolinearitas
Kesadaran	2,895		Bebas Multikolinearitas
Religiusitas	1,900		Bebas Multikolinearitas
Pendapatan	1,837		Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,365, variabel kesadaran (X2) sebesar 0,345, variabel religiusitas (X3) sebesar 0,526 dan variabel pendapatan (X4) sebesar 0,544. Sementara nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) variabel pengetahuan sebesar 2,738, kesadaran sebesar 2,895, religiusitas sebesar 1,900, dan pendapatan sebesar 1,837. Nilai *tolerance* seluruh variabel >0,1 dan nilai VIF seluruh variabel penelitian lebih < 10, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Spearman's Rho	Sig. (2 Tailed)	Sig.	Kesimpulan
Pengetahuan	0,723	> 10	Bebas Heteroskedastisitas
Kesadaran	0,743		Bebas Heteroskedastisitas
Religiusitas	0,837		Bebas Heteroskedastisitas
Pendapatan	0,863		Bebas Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Sig. (2-tailed) pada variabel pengetahuan sebesar 0,723 > 0,1, kesadaran sebesar 0,743 > 0,1, religiusitas sebesar 0,837 > 0,1, dan pendapatan sebesar 0,863 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena nilai sig. (2-tailed) seluruh variabel lebih besar 0,1.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficients
Constant	3,289
Pengetahuan	0,148
Kesadaran	-0,183
Religiusitas	0,364
Pendapatan	0,528

Berdasarkan tabel koefisien yang diperoleh dari analisis berganda, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$PDZ = \alpha + b_1PT + b_2KS + b_3RG + b_4PN$$

$$PDZ = 3,289 + 0,148PT - 0,183KS + 0,364RG + 0,528PN$$

Keterangan:

PMZ = Perilaku Membaya\Zakat

α = Konstanta

b = Koefisien Variabel

PT = Pengetahuan

KS = Kesadaran

RG = Religiusitas

PN = Pendapatan

e = *Distriburanc Error*

Berdasarkan persamaan regresi berganda dapat dinyatakan bahwa :

- Nilai Konstanta sebesar 3,289 artinya apabila variabel Pengetahuan, Kesadaran, Religiusitas dan Pendapatan nilainya 0, maka perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal adalah sebesar 3,289%.
- Nilai koefisien untuk X1 (pengetahuan) adalah 0,148 artinya setiap kenaikan variabel pengetahuan 1 satuan maka perilaku muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal naik sebesar 0,148% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien untuk X2 (kesadaran) adalah -0,183 artinya setiap kenaikan variabel kesadaran 1 satuan maka perilaku muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS

Kabupaten Mandailing Natal turun sebesar 0,183% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- d. Nilai koefisien untuk X₃ (religiusitas) adalah 0,364 artinya setiap kenaikan variabel religiusitas maka perilaku muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal naik sebesar 0,364% dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- e. Nilai koefisien untuk X₄ (pendapatan) adalah 0,528 artinya setiap kenaikan variabel pendapatan maka perilaku muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal naik sebesar 0,528% dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kualifikasi	Nilai	Kesimpulan
Adjust R Square	0,558	55,8 Persen

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square 0,558 atau 55,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat sebesar 55,8%. Sedangkan sisanya sebesar 44,2% dipengaruhi atau dijelaskan di luar penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Variabel	T _{hitung}	Signifikansi T _{hitung}
Pengetahuan	1,733	0,086
Kesadaran	-2,159	0,033
Religiusitas	3,853	0,000
Pendapatan	5,579	0,000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari pada α=10% dengan derajat kebebasan (df) = n - 4, dimana n= jumlah sampel, jadi df=100-4 = 96. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,1) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,671. Dapat diperoleh kesimpulan untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut :

Pengujian untuk variabel X1 (pengetahuan)

Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan adalah $1,733 > 1,671$ dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar $0,086 < 0,1$ maka secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, atau H_{a1} diterima.

Pengujian untuk variabel X2 (kesadaran)

Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan adalah $-2,159 < 1,671$ dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar $0,033 < 0,1$ maka secara parsial variable pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, atau H_{a2} diterima.

Pengujian untuk variabel X3 (religiusitas)

Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan adalah $3,853 > 1,671$ dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar $0,000 < 0,1$ maka secara parsial variable pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, atau H_{a3} diterima.

Pengujian untuk variabel X4 (pendapatan)

Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan adalah $5,579 > 1,671$ dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar $0,000 < 0,1$ maka secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, atau H_{a4} diterima.

Uji Simultan (F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

Kualifikasi	Nilai F_{hitung}	Signifikansi F_{hitung}
F_{hitung}	32,297	0,000

Berdasarkan hasil uji F_{hitung} sebesar 32,297. Sedangkan untuk nilai F_{tabel} dapat diperoleh dengan menggunakan taraf kepercayaan 0.10. Maka F_{tabel} ($k ; n-k$) jadi F_{tabel} adalah (4 ; 96), jadi nilai F_{tabel} sebesar 3,52. Diketahui juga nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,000 lebih kecil dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, kesadaran religiusitas dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, atau H_{a5} diterima dan H_{o5} ditolak.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t dengan nilai t_{hitung} 1,733 dan t_{tabel} sebesar 1,671 sehingga $t_{hitung} (1,733) > t_{tabel} (1,671)$ dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar $0,086 < 0,1$. Hal ini sejalan dengan pendapat Antika Fitri dengan judul pengaruh pengetahuan, kesadaran dan pendapatan masyarakat terhadap perilaku membayar zakat mal di Desa Sikapas Mandailing Natal, menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

Pengaruh Kesadaran terhadap Perilaku Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kesadaan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t dengan nilai t_{hitung} -2,159 dan t_{tabel} sebesar 1,671 sehingga $t_{hitung} (-2,159) > t_{tabel} (1,671)$ dan nilai sig pada variabel pengetahuan sebesar $0,033 < 0,1$. Hal ini sejalan dengan pendapat Antika Fitri dengan judul pengaruh pengetahuan, kesadaran dan pendapatan masyarakat terhadap perilaku membayar zakat mal di Desa Sikapas Mandailing Natal, menunjukkan bahwa kesadaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t dengan nilai t_{hitung} 3,853 dan t_{tabel} sebesar 1,671 sehingga $t_{hitung} (3,853) > t_{tabel} (1,671)$ dan nilai sig pada variabel religiusitas sebesar $0,000 < 0,1$. Hal ini sejalan dengan pendapat SheilaAulia Eka Larasati dengan judul pengaruh kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim berzakar melalui badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan (studi kasus masyarakat desa Sisumut), menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t dengan nilai t_{hitung} 5,579 dan t_{tabel} sebesar 1,671 sehingga $t_{hitung} (5,579) > t_{tabel} (1,671)$ dan nilai sig pada variabel pendapatan sebesar $0,000 < 0,1$. Hal ini sejalan dengan pendapat Antika Fitri dengan judul pengaruh pengetahuan, kesadaran dan pendapatan masyarakat terhadap perilaku membayar zakat mal di Desa Sikapas Mandailing Natal, menunjukkan bahwa kesadaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Religiusitas dan Pendapatan terhadap Perilaku Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal

Dari hasil penelitian statistik secara simultan variabel independen yakni Pengetahuan (X1), Kesadaran (X2), religiusitas (X3) serta Pendapatan (X4) berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Perilaku Membayar Zakat (Y). Hal ini bisa dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 32,297 sedangkan untuk nilai F_{tabel} 2,00. Diketahui juga nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,000 lebih kecil dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, kesadaran, religiusitas dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal, berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh pengetahuan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diketahui bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh kesadaran terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diketahui bahwa kesadaran berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh religiusitas terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diketahui bahwa

religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh pendapatan terhadap perilaku membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Mandailing Natal diketahui bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. A., (2015), Pengaruh Pemahaman, Religiusitas dan Kondisi Keuangan Muzaki Terhadap Kepatuhan Zakat Profesi di Kota Yogyakarta, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Sunan Kalijaga.
- Damri Batubara, (2020), Pemahaman, Pelaksanaan Zakat Hasil Sawit Oleh Para Petani Di Kecamatan Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan, *Jurnal Hukum Ekonomi* Vol. 6 No. 1 Juni.
- Departemen Agama Republik Indonesia, (2010), *Al-Quran dan Terjemahan* Jakarta: Jabal.
- Farhati. (2019). Pengaruh pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat. *Doctoral Dissertation, UIN Walisongo*.
- Hadi, Muhammad, (2010), *Problematika Zakat Profesi & Solusinya: Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Holilur Rahman,(2018) *Regulasi Zakat: Studi Kewenangan Amil Zakat Di Indonesia* Tangerang Selatan: Yasmi.
- Khairunnisa, Yaumul Khair Afif, and Khairunnisa, (2023), Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS (Studi Masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat)', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2.2963–0975, 359
- Maulidina, I. H., and Solekah, N. A., (2020) 'Anteseden Perilaku Membayar Zakat Badan Amil Zakat Nasional Di Lumajang', *Jurnal Ekonomi Syariah* , Vol. 8, hlm. 251
- Mudrajat Kuncoro, (2017), *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Nadhifah, S., (2019), *Fintech Dalam Keputusan Berzakat (Studi Pegawai Bank Bni Syariah Pusat)* (Jakarta: Skripsi.
- Rismantari, L. S., (2020), Pengaruh Faktor Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan,
- JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, Volume 5, No 2 Tahun 2024
<http://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JISFIM>

- Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Kediri, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Volume 8, No. 2, 11
- Rukiah, (2020), efektivitas pelaksanaan zakat sebagai alternatif Pengembangan ekonomi masyarakat (studi kasus di baznasKabupaten mandailing natal), *Jurnal ilmiah MEA Vol.4 No.2*
- Saidah, Nur, Iqlima Azhar, and Tuti Meutia, *Determinan Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Mandailing Natal*
- Saradian Rahmaresya, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Dalam Membayar Zakat Profesi(Studi Kasus Di Kelurahan Temanggung II Kec. Temanggung Kab.Temanggung)', *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2019, 82
- Sheila Aulia Eka Larasati, (2017), Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional(Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan(Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut), *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2017, hlm. 46–49.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137.
- Tho'in, Muhammad, and Agus Marimin, (2019), Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5.3, 225 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>>
- Triyawan, Andi dan Siti Aisyah (2016), "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di Baznas Yogyakarta" *Islamic Economic Journal*, Vol. 2, No I, Juli. Jaelani, Aan, 2015 "Manajemen Zakat di Indonesia dan Brunei Darussalam", (Cirebon: Nurlati Press)